



# Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis ICT untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi Bola Voli pada Peserta Didik Kelas VII SMP

I Gede Panji Mautama<sup>1\*</sup>, I Putu Darmayasa<sup>2</sup>, Ni Luh Putu Spyanawati<sup>3</sup> 

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

\*Corresponding author: [panjimautama8@gmail.com](mailto:panjimautama8@gmail.com)

## Abstrak

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani. Bola voli merupakan salah satu olahraga yang wajib dilatih dalam pelaksanaan pendidikan khususnya di Indonesia, namun masih banyak peserta didik yang belum bisa melakukan teknik dasar bola voli dengan baik dan benar akibat model pembelajaran yang digunakan belum efektif, kurangnya kreatifitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran teknik dasar bola voli, sarana prasarana kurang memadai dan penyampaian materi yang kurang efektif. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar bola voli. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas VII SMP dan objek dalam penelitian ini adalah keterampilan teknik dasar bola voli siswa kelas VII SMP. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode tes. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif komparatif dan deskriptif kritis. Hasil penelitian menunjukkan aspek sikap siklus I nilai ketuntasannya adalah 87%, dan pada siklus II menjadi 100%. Aspek pengetahuan siklus I nilai ketuntasannya adalah 81% dan pada siklus II menjadi 93%. Pada aspek keterampilan siklus I nilai ketuntasannya adalah 71% dan pada siklus II menjadi 90%. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis ICT berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar dalam permainan bola voli.

**Kata kunci:** Koooperatif, STAD, ICT, Hasil Belajar, Teknik Dasar Bola Voli

## Abstract

*Physical education is an integral part of national education which aims to develop students' abilities through physical activity. Volleyball is one of the sports that must be trained in the implementation of education, especially in Indonesia, but there are still many students who cannot perform basic volleyball techniques properly and correctly due to the learning model used that is not effective, lack of teacher creativity in applying learning methods for basic volleyball techniques, inadequate infrastructure and ineffective material delivery. This research is a class action research (PTK) which aims to improve the learning outcomes of basic volleyball techniques. The subject in this study was class VII junior high school and the object in this study was the basic volleyball skills of class VII junior high school students. The data analysis method used in this research is comparative descriptive and critical descriptive analysis. The results showed that the attitudinal aspect of cycle I, the completeness value was 87%, and in cycle II it was 100%. The knowledge aspect of cycle I completeness value is 81% and in cycle II it becomes 93%. In the skill aspect of cycle I, the completeness value was 71% and in cycle II it became 90%. The results of the study concluded that ICT-based STAD type cooperative learning has a positive effect in improving the learning outcomes of basic techniques in volleyball games.*

**Keywords:** Cooperative, STAD, ICT, Learning Outcomes, Basic Volleyball Techniques

### History:

Received : July 25, 2022

Revised : August 10, 2022

Accepted : November 23, 2022

Published : December 25, 2022

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian internal atau komponen yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum standar lembaga pendidikan (Bangun, 2016; Cahya Pratama, 2018). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam sistem pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, Tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Mustafa, 2022; Rismayanthi, 2011). Pentingnya kedudukan serta peran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan dalam pendidikan di Indonesia tentu menjadikannya sebagai pendidikan yang wajib dikuasai oleh seluruh peserta didik sehingga diterapkan pada seluruh jenjang pendidikan.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) memiliki banyak cabang ilmu, salah satunya adalah permainan bola voli. Mempelajari permainan bola voli membawa banyak manfaat bagi individu, diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, Kesehatan dan kemampuan jasmani. Selain itu, juga bermanfaat bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter individu yang akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat (Murtiyono, E. Raharjo, 2015; Patamani, 2020). Banyaknya manfaat yang diperoleh dalam mempelajari permainan bola voli mengakibatkan permainan ini menjadi salah satu cabang olahraga yang wajib diajarkan pada pendidikan di Indonesia. Prestasi atau keberhasilan dalam permainan bola voli sangat dipengaruhi oleh penguasaan teknik dasar bola voli yang baik dan benar (Saputra et al., 2021; Siregar et al., 2021). Mengingat pentingnya penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli, tentu penguasaan teknik dasar bola voli menjadi hal yang mendasar untuk dipelajari. Namun, dalam mempelajari permainan bola voli masih banyak peserta didik yang tidak menguasai teknik dasar bola voli dengan baik, sehingga prestasinya dalam permainan bola voli tidak maksimal.

Bedasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SMP NEGERI 4 BANJAR Banjar Dinas Insakan, Desa Pedawa, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, yang sekolah tersebut sudah melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Dari hasil pengamatan yang dilakukan masih banyak peserta didik kelas VII B di SMP Negeri 4 Banjar yang belum bisa melakukan teknik teknik dasar bola voli dengan baik dan benar. Hal itu dapat dilihat dari beberapa gerak yang dilakukan peserta didik tidak akurat, dan sikap persiapan dan cara berdiri yang masih kurang tepat. Penyebab yang mengakibatkan teknik dasar peserta didik kurang baik yaitu model pembelajaran yang digunakan belum efektif, kurangnya kreatifitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran teknik dasar bola voli, sarana prasarana kurang memadai, penyampaian materi yang kurang efektif.

Berkaitan dengan keberhasilan dalam menguasai teknik dasar bola voli, metode pembelajaran yang digunakan juga berpengaruh besar, sehingga perlu digunakan model dan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran teknik dasar bola voli adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe kooperatif yang memposisikan siswa untuk melakukan aktivitas dan interaksi antar anggota kelompok belajar untuk serta bekerja sama dan saling memotivasi dalam menguasai materi pembelajaran. (Fitriani, 2017; Hasanah, 2021). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki beberapa keunggulan yaitu: (1) siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok; (2) siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama; (3) aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok; (4) meningkatkan interaksi antar soswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat (Amelia et al., 2022; Wulandari, 2022).

Adanya interaksi kelompok dan mendorong motivasi untuk berhasil dalam proses pembelajaran menjadikan model kooperatif tipe STAD ini cocok digunakan dalam pembelajaran olahraga khususnya permainan bola voli.

Selain penggunaan model dan metode yang tepat, mengakomodasikan pembelajaran dengan perkembangan teknologi menjadi hal penting untuk diterapkan. Dalam penelitian ini model kooperatif tipe STAD akan diterapkan berbasis ICT. ICT atau *Information and Communication technology* atau dalam bahasa Indonesianya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi mencakup segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya (Hardini et al., 2022; Putra, 2021). Karena itu, penguasaan TIK berarti kemampuan memahami dan menggunakan alat TIK secara umum termasuk komputer (*Computer literate*) dan memahami informasi (*Information literate*). Pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif bagi peningkatan pemahaman, keterampilan serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Aini, 2019; Supianti, 2018).

Dalam penelitian ini penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD akan diakomodasikan atau berbasis *Information and Communication technology* (ICT) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar bola voli siswa kelas VII B SMP N 4 Banjar.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan suatu penelitian yang berbentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemandirian rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, dan memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pelatihan tersebut dilakukan (Musyarofah, 2018; Rohmawati, 2018). PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK Partisipan artinya suatu penelitian dikatakan sebagai PTK partisipan apabila peneliti terlibat langsung di dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian yang berupa laporan. Dengan menggunakan model kemmis Taggart. Dalam PTK ini sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya (Laksana, 2018; Rohmah, 2019).

PTK dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap: Merencanakan - Melakukan Tindakan – Mengamati – Merefleksi (Nasution, 2020; Prihatni et al., 2019). Setelah dilakukan refleksi atau perenungan yang mencakup analisis, sistesis dan penilaian terhadap hasil terhadap proses serta hasil tindakan tadi, biasanya muncul permasalahan atau pemikiran baru yang perlu mendapat perhatian, sehingga pada gilirannya perlu dilakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang, serta diikuti pula dengan refleksi ulang. Demikianlah tahap-tahap ini diikuti berulang-ulang, sampai suatu permasalahan dianggap teratasi, untuk kemudian diikuti oleh kemunculan permasalahan lain yang juga harus diperlakukan serupa.

Subjek dalam penelitian ini yang digunakan pada siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Banjar tahun pelajaran 2021/2022. Dengan pembelajaran teknik dasar bola voli, penelitian ini dilaksanakan di lapangan voli SMP Negeri 4 Banjar. Adapun prosedur yang harus dilalui dalam penelitian ini yaitu: (a) observasi awal, (b) refleksi awal, (c) identifikasi masalah, (d)

analisis masalah, (e) perumusan masalah, (f) perencanaan tindakan, (g) pelaksanaan tindakan, (h) observasi hasil tindakan dan (i) refleksi hasil tindakan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan teknik tes. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis analisis data yaitu analisis deskriptif komparatif dan analisis deskriptif verbal. Data berupa angka dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif, yakni dengan membandingkan antara kondisi awal dengan perubahan yang terjadi pada setiap tindakan. Peningkatan yang terjadi akan ditampilkan dalam bentuk tabel sederhana untuk mendukung deskripsi verbal. Data kualitatif hasil pengamatan dianalisis dengan analisis deskripsi kritis dengan cara menampilkan data, menghubungkan dan menganalisis secara sebab akibat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Hasil belajar pada observasi awal diperoleh berdasarkan hasil observasi awal peneliti di lapangan serta data yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani Berdasarkan observasi awal, ketuntasan belajar siswa pada prasiklus aspek sikap ditemukan 32 jumlah siswa, siswa dalam kategori tuntas sebanyak 27 siswa atau 85%, sedangkan siswa dalam kategori tidak tuntas sebanyak 5 siswa atau 15%. ketuntasan belajar siswa pada prasiklus aspek pengetahuan ditemukan 32 jumlah siswa, siswa dalam kategori tuntas sebanyak 24 siswa atau 75%, sedangkan siswa dalam kategori tidak tuntas sebanyak 8 siswa atau 25%. ketuntasan belajar siswa pada prasiklus aspek sikap ditemukan 32 jumlah siswa, siswa dalam kategori tuntas sebanyak 17 siswa atau 53%, sedangkan siswa dalam kategori tidak tuntas sebanyak 15 siswa atau 47%.

Ketuntasan belajar siswa pada siklus I aspek sikap ditemukan 32 jumlah siswa, siswa dalam kategori tuntas sebanyak 28 siswa atau 87%, sedangkan siswa dalam kategori tidak tuntas sebanyak 4 siswa atau 13%. ketuntasan belajar siswa pada siklus I aspek pengetahuan ditemukan 32 jumlah siswa, siswa dalam kategori tuntas sebanyak 26 siswa atau 81%, sedangkan siswa dalam kategori tidak tuntas sebanyak 6 siswa atau 18%, ketuntasan belajar siswa pada siklus I aspek sikap ditemukan 32 jumlah siswa, siswa dalam kategori tuntas sebanyak 23 siswa atau 71%, sedangkan siswa dalam kategori tidak tuntas sebanyak 9 siswa atau 29%.

Setelah dilakukan penerapan model kooperatif tipe STAD berbasis ICT dalam proses pembelajaran teknik dasar bola voli pada siswa kelas VII B SD Negeri 4 Banjar, ketuntasan belajar siswa pada siklus II aspek sikap ditemukan 32 jumlah siswa, siswa dalam kategori tuntas sebanyak 32 siswa atau 100%, sedangkan siswa dalam kategori tidak tuntas sebanyak 0 siswa atau 0%. ketuntasan belajar siswa pada siklus II aspek pengetahuan ditemukan 32 jumlah siswa, siswa dalam kategori tuntas sebanyak 30 siswa atau 93%, sedangkan siswa dalam kategori tidak tuntas sebanyak 2 siswa atau 7%, ketuntasan belajar siswa pada siklus II aspek sikap ditemukan 32 jumlah siswa, siswa dalam kategori tuntas sebanyak 29 siswa atau 90%, sedangkan siswa dalam kategori tidak tuntas sebanyak 3 siswa atau 10%.

#### Pembahasan

Perubahan yang terjadi melihat hasil pembelajaran Siklus I yang diterapkan didalam Siklus II yaitu media yang semula menggunakan laptop dengan memberikan video teknik dasar bola voli kepada siswa diganti menggunakan media *handphone* yang dibawa oleh masing-masing siswa untuk mengamati teknik dasar bola voli melalui link *youtube* yang telah diberikan. Dengan perubahan tersebut bertujuan untuk meningkatkan daya serap siswa dalam mengamati video, karena dengan melihat video melalui *handphone* masing-masing siswa dapat lebih fokus dalam belajar. *Handphone* dan *youtube* merupakan hal yang sering

digunakan dan disenangi oleh peserta didik, pembelajaran yang lebih menarik mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya (Fachri et al., 2020; Syaparuddin & Elihami, 2006). Dari pengamatan dapat diperoleh hasil bahwa presentase kemampuan aspek afektif, kognitif, dan psikomotor dari siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Banjar 1 mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAS berbasis ICT. Hal ini diperkuat dengan pernyataan bahwa hasil belajar memiliki tiga ranah yaitu ranah sikap (afektif) ranah pengetahuan (kognitif) dan ranah keterampilan (psikomotorik) (Novita et al., 2019; Watini, 2019). Ketika ketiga ranah telah mengalami peningkatan, maka dapat dipastikan bahwa hasil belajar siswa terhadap teknik dasar bola voli telah meningkat.

Untuk ketuntasan siswa, pada siklus I terdapat beberapa siswa yang belum tuntas belajar, pada aspek afektif dari 32 siswa terdapat 4 siswa (13%) yang masih belum tuntas belajar, dikarenakan dalam bermain, lebih mengutamakan individu / kurang bekerjasama dalam tim. Pada aspek kognitif dari 32 siswa terdapat 6 siswa (18%) yang belum tuntas dalam belajar, dikarenakan dalam pembelajaran siklus I penyampaian materi teknik dasar bola voli belum bisa dimengerti dan dipahami sepenuhnya oleh semua siswa. Pada aspek psikomotorik dari 32 siswa terdapat 9 siswa (29%) yang belum tuntas belajar, dikarenakan dalam pembelajaran ada beberapa siswa yang belum sungguh-sungguh dalam mempraktekkan teknik dasar bola voli.

Pada aspek psikomotor diberikan peragaan teknik dasar yang lebih meningkat dan perubahan media pembelajaran yang semula laptop menjadi *handphone*, sehingga dalam penilaian siswa bisa mempraktekkan gerakan teknik dasar dengan benar. Pada aspek kognitif peneliti lebih detail menerangkan materi teknik dasar bola voli, sehingga siswa menjadi lebih cepat memahami dan mengerti. Pada aspek afektif guru lebih menjelaskan tentang peraturan dan tata cara bermain yang baik, dengan cara memupuk kepercayaan lebih menghargai teman satu tim. Dalam proses pembelajaran, peneliti memperkuat komunikasi antara guru dengan siswa. Komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik sangat penting (Feriyanti, 2020; Sareong, 2020; Sidik & Sobandi, 2018). Adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teknik dasar bola voli menggunakan media ICT pada siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Banjar Tahun pelajaran 2021/2022 tidak lepas dari baiknya strategi pembelajaran yang digunakan, yang mana menggunakan media pembantu seperti laptop dan *handphone* yang dapat memudahkan siswa dalam mencermati dan mengamati video teknik dasar bola voli yang telah diberikan, sehingga menjadikan hasil belajar yang dicapai siswa menjadi optimal. Hal ini diperkuat dengan pernyataan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan maupun kegagalan siswa dalam belajar atau mencapai tujuan pembelajaran adalah pemilihan strategi pembelajaran (Mulia et al., 2021; Rahmayani, 2019). Ketika hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan standar yang ingin dicapai, maka strategi dan pemilihan model pembelajaran yang digunakan sudah tepat. Sehingga, sebagai guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan alat atau fasilitas, memvariasikan pembelajaran, dan lain-lain agar siswa lebih tertarik dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif berbasis STAD dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar bola voli siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Banjar pada ketiga ranah hasil belajar, yaitu ranah afektif (sikap), ranah kognitif (pengetahuan) dan ranah psikomotorik (keterampilan). Berdasarkan simpulan diatas maka saran yang dapat dikemukakan peneliti yaitu, Bagi guru, disekolah dapat mengembangkan model – model pembelajaran bola voli yang lebih menarik dan efektif

digunakan dalam pembelajaran bola voli di sekolah. Bagi siswa, setelah mengikuti pembelajaran bola voli dengan menerapkan model pembelajaran tipe STAD berbasis ICT diharapkan lebih berminat untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Bagi sekolah, agar mencukupi sarana dan prasarana serta alat-alat olahraga sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar.

## 5. DAFTAR RUJUKAN

- Aini, Y. I. (2019). (Penting) Pemanfaatan Media Pembelajaran Quizizz Untuk Pembelajaran Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Bengkulu. *Jurnal Kependidikan*, 2(25), 1–6.
- Amelia, E., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Media Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 542–548.
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Kajian Pustaka & Pembahasan. *Jurnal Publikasi Pendidikan. Volume VI No 3 Oktober 2016 /157, VI(1)*, 156–167.
- Cahya Pratama, A. (2018). Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Sekolah Menengah Pertama Dan Sederajat. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(3), 561–564.
- Fachri, M., Wahid, A. H., Baharun, H., & Lailiyah, K. (2020). JOYFUL Learning Berbasis Hypercontent dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI) di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 04(02), 170–184.
- Feriyanti, Y. G. (2020). Komunikasi Pendidikan Antara Guru dan Murid dalam Memberikan Keterampilan Literasi (Study pada Siswa-Siswi SDN 20 Sungailiat Bangka). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.*, 2(1), 45–54.
- Fitriani, B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) pada Pelajaran PKN di SMA Negeri 1 Watansoppeng. *Supremasi J Pemikiran, Penelit Ilmu-Ilmu Sos Huk Dan Pengajarannya*, 13(1), 50–63.
- Hardini, S., Munawir, Z., & Area, U. M. (2022). Penggunaan Istilah Bahasa Inggris dalam ITE dan Studi Hukum di SMA (Taman Madya) Perguruan Taman Siswa Singosari Cabang Medan. *Jurnal PKM*, 2(1), 63–81.
- Hasanah, Z. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13.
- Laksana, S. D. (2018). Implementasi Model Discovery learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Ma'arif Gendingan Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(1).
- Mulia, E., Zakir, S., Rinjani, C., & Annisa, S. (2021). Kajian Konseptual Hasil Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(2), 137–156.
- Murtiyono, E. Raharjo, H. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Mini Melalui Tutor Sebaya Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(2), 1613–1620. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>.
- Mustafa, P. S. (2022). Peran Pendidikan Jasmani untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6629984>.
- Musyarofah, A. (2018). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Metode Inkuiri pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Genteng

- Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018. *Journal of Controlled Release*, 11(2), 430–439.
- Nasution, D. K. (2020). Improving The Students' Achievement in Listening by Applying Debate Plus Method. *Indonesian Journal of Education and Mathematical Science*, 1(1).
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72.
- Patamani, H. (2020). Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Mini. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.37905/aksara.4.1.35-40.2018>.
- Prihatni, R., Sumiati, A., & Sariwulan, T. (2019). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru-Guru Yayasan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(1), 112–123. <https://doi.org/10.21009/jpmm.003.1.08>.
- Putra, F. setyaning dwi. (2021). Analisis Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Podcast Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 272–282. <http://ejournal.uicm-unbar.ac.id/index.php/jp3m/article/view/347>.
- Rahmayani, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Menggunakan Mediavideo terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 04(01), 59–62. <https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p59>.
- Rismayanthi, C. (2011). Optimalisasi Pembentukan Karakter Dan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1), 10–17.
- Rohmah, B. F. (2019). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv-a Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Infak Dan Sedekah Di Mi. Tarbiyatul Islamiyah Tenggara Tulungagung. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 2(2), 76–90.
- Rohmawati, S. (2018). Penerapan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 2(1), 64. [http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset\\_Konseptual](http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual).
- Saputra, D. I. M., Fussalam, Y. E., & Kurniawan, R. (2021). Tinjauan Kemampuan Bermain Bola Voli pada Pemain Club Arembang Sungai Abang. *Jurnal Muara Olahraga*, 4(February), 6.
- Sareong, I. P. (2020). Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMA Kristen Pelita Kasih Makassar. *Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 29–42. <https://doi.org/10.25278/jitpk.v1i1.466>.
- Sidik, Z., & Sobandi, A. (2018). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemampuan komunikasi interpersonal guru. *Jurnal Pendidikanmanajemen Perkantoran*, 3(2), 190–198. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764>.
- Siregar, F. S., Sembiring, M. M., & Siregar, A. (2021). Analisis Perbedaan Kontribusi Variasi Latihan Passing Bola Voli. *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indpnesia*, 1(2), 122–126.
- Supianti, I. I. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Matematika. *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 63–70. <https://doi.org/10.30653/003.201841.44>.
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2006). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1).
- Watini, S. (2019). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 82–90.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.111>.

Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ( Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 17–23.

<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>.